BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang sering berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan bagi mereka. Setelah memperoleh pendapatan, individu juga perlu mengelola pendapatan dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Pengelolaan keuangan yang baik juga dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek. Pengelolaan keuangan pribadi menjadi penting bagi setiap individu terutama mahasiswa. Dewasa ini fenomena yang sering terjadi yaitu krisisnya eksistensi pada masyarakat, khususnya dikalangan remaja, mereka melakukan dengan berbagai cara untuk berusaha menjadi bagian dari lingkungannya.

Perilaku konsumtif merupakan tindakan individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan atau mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, tidak rasional, menimbulkan pemborosan dan hanya mengutamakan keinginan atau kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau manfaat dari barang atau jasa tersebut, bahkan hanya untuk memperoleh pengakuan sosial, mengikuti mode atau kepuasan pribadi. Menurut Triyaningsih (2011) perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan atau pertimbangan secara rasional dan memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dimana individu lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan serta ditandai oleh adanya kebutuhan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang paling mewah memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik. Perilaku konsumtif diartikan sebagai tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas yang artinya bahwa blum habis suatu produk dipakai, seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek yang lain atau membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak yang menggunakan produk tersebut (dalam Rombe, 2014). Konsumtif adalah pemakaian atau pengonsumsian barang-barang yang sifatnya kerena tuntutan gengsi semata dan bukan menurut tuntutan kebutuhan yang dipentingkan (Partanto & Barry, 2011).

Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbng, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif. Kontrol

diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya. Menurut Chaplin (2011) Kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri dalam artian kemampuan seseorang untuk menekan atau merintangi impuls-impuls atau tingkah laku impuls. Kontrol diri ini menyangkut seberapa kuat seseorang memegang nilai dan kepercayaan untuk dijadikan acuan ketika bertindak atau mengambil suatu keputusan. Kontrol diri diartikan sebagai pengaturan proses fisik, psikologi dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Kontrol diri Menurut Wallstons (dalam Adeonalla, 2002 : 36) adalah keyakinan individu bahwa tindakannya akan dapat mempengaruhi perilakunya dan individu sendiri yang dapatbmengontrol perilaku tersebut.

Sebenarnya masyarakat tidak akan mudah tertipu bila tingkat literasi keuangan indonesia tinggi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014) Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. *Oragnitation For Economic Co-Operation and Development* atau OECD (2016) Mendefinisikan Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan , berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Dalam kondisi seperti ini, masyarakat indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Dari permasalahan yang terjadi saat ini terutama mahasiswa UM Jember adalah tingginya harga kebutuhan, gaya hidup yang tinggi, banyaknya pusat perbelanjaan dan lain lain, sehingga perilaku konsumtifnya tinggi. Seharusnya mahasiswa bisa mengatur kebutuhannya sendiri secara baik dan benar. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak rasional dalam melakukan kegiatan konsumsi sehari-hari

Tabel 1.1. Survei pra penelitian

Perilaku Konsumtif pada 30 mahasiswa tahun 2020, dari bulan Januari-Juli 2020

Bulan	Membeli Produk Dengan			
	Pertimbangan Tidak Rasional		Pertimbangan Rasional	
	∑	%	∑	%
Januari	25 orang	83%	5 orang	17%
Februari	20 orang	66%	10 orang	34%
Maret	27 orang	90%	3 orang	10%
April	25 orang	83%	5 orang	17%
Mei	24 orang	80%	6 orang	20%
Juni	15 orang	50%	15 orang	50%
Juli	20 orang	66%	10 orang	34%

Sumber : Data diolah 2020

Dilihat dari tabel 1.1 survei pra penelitian, perilaku yang banyak dilakukan mahasiswa yaitu membeli produk dengan pertimbangan tidak rasional. Perilaku mahasiswa yang tidak rasional ini menyebabkan dampak yang tidak baik bagi kehidupan mahasiswa itu sendiri. Terjadinya permasalahan tersebut dikarenakan banya mahasiswa yang tidak bisa mengontrol dirinya dan tidak bisa mengelola keuanganya sehingga menyebabkan mahasiswa berperilaku konsumtif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta penelitian terdahlu yang menjadi rujukan dalam penelitan ini diantaranya oleh Okky Dikria, Sri Umi Mintarti (2016) Bahwa terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, mahasiswa yang dapat mengendalikan diri yang baik maka tingkat konsumtifnya rendah. Penelitian yang dilakukan Nurita Dewi, Rusdarti St.Sunarto (2017) menyatakan bahwa Terdapat pengaruh negatif pada lingkungsn keluarga, pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtid dan terdapat pengaruh positif pada teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. Penelitian yang ditemukan Ighfa Fahira Yudasella, Astrie Krisnawati (2019) bahwa lietrasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. Maka dirumuskan penelitian sebagai berikut

1. Apakah Kontrol Diri berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Angkatan Tahun 2017?
2. Apakah Tingkat Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Angkatan Tahun 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Kontrol Diri Secara Parsial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Angkatan Tahun 2017
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Secara Parsial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Angkatan Tahun 2017

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis : penelitian ini merupakan sarana untuk terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi berkaitan dengan perilaku konsumtif dilihat dari kontrol diri dan tingkat literasi keuangan.
2. Bagi mahasiswa : hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efesiensi dan efektifitas prilaku konsumtif mahasiswa.
3. Bagi peneliti lain : hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak yang penelitiannya ada kaitannya dengan penelitian in